

**ASPEK MORAL DALAM NOVEL *MY IDIOT BROTHER* KARYA  
AGNES DAVONAR: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN  
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DI SMA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Program  
Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**AGUNG WIJI ERTANTO**

**A 310 090 284**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

ASPEK MORAL DALAM NOVEL *MY IDIOT BROTHER* KARYA  
AGNES DAVONAR: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN  
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DI SMA

PUBLIKASI ILMIAH


Oleh:

AGUNG WIJI ERTANTO

A 310 090 284

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Zainal Arifin, M.Hum.

HALAMAN PENGESAHAN

ASPEK MORAL DALAM NOVEL *MY IDIOT BROTHER* KARYA  
AGNES DAVONAR: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN  
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh:

**AGUNG WIJI ERTANTO**  
A 310 090 284

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada hari Senin, 16 Juli 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:


1. **Drs Zainal Arifin, M.Hum**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Adyana Sunanda, M.Pd.**  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Djoko Santoso, M Ag.**  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)



Dekan,



  
Prof. Dr. Djoko Prayitno, M.Hum.  
06504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Juli 2018

Penulis



**AGUNG WIJI ERTANTO**  
A 310 090 284

# **ASPEK MORAL DALAM NOVEL *MY IDIOT BROTHER* KARYA AGNES DAVONAR: TINJAUAN OSIOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan latar belakang sosial budaya novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar; (2) Mendeskripsikan unsur-unsur pembangun novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar; (3) Mendeskripsikan nilai-nilai moral pada novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar ditinjau berdasarkan sosiologi sastra; (4) Mendeskripsikan implementasi analisis ajaran moral pada novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar ditinjau dari segi sosiologi sastra sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik simak dan catat. Hasil analisis Nilai moral yang terdapat di dalam novel *My Idiot Brother* Karya Agnes Davonar meliputi: (1) nilai moral kejujuran, (2) Nilai-Nilai Otentik, (3) Moral Bertanggung Jawab, (4) Moral Kemandirian, (5) Moral Keberanian, dan (6) Realistis dan Kritis.

**Kata kunci** : aspek moral, novel my idiot brother karya agnes davonar, implementasi pembelajaran di SMA

## **Abstract**

The purpose of this research are: (1) Describe the social background of the culture of *My Idiot Brother* novel by Agnes Davonar; (2) Describe the elements of the builder of *My Idiot Brother's* novel by Agnes Davonar; (3) Describe the moral values of Agnes Davonar's novel *My Idiot Brother* in terms of literary sociology; (4) Describe the implementation of moral teaching analysis on Agnes Davonar's *My Idiot Brother* novel in terms of sociology of literature as a learning material of Indonesian in high school. The method of this research is qualitative descriptive. The subject of this research is the novel *My Idiot Brother* by Agnes Davonar. Technique of data collecting is done by using technique of refer and record. The results of the moral values contained in the novel *My Idiot Brother* Works Agnes Davonar include: (1) moral values of honesty, (2) Authentic Values, (3) Responsible Morals, (4) Moral Self-Reliance, (5) Moral Courage , and (6) Realistic and Critical.

**Keywords:** moral aspect, novel my idiot brother by agnes davonar, implementation of learning in high school

## **1. PENDAHULUAN**

Karya sastra sebagai potret kehidupan masyarakat, merupakan suatu karya sastra yang dapat dinikmati, dipahami, dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin seseorang berupa peristiwa, yang menarik sehingga muncul gagasan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan karya sastra akan menyumbangkan tata nilai figur dan tatanan masyarakat, walaupun karya sastra tersebut hanya berupa fiksi, namun pada kenyataannya karya sastra dapat memberikan nilai-nilai

moral bagi pembacanya. Karya sastra selalu menampilkan gambaran dan kehidupan itu sendiri, yang merupakan kenyataan sosial. Dalam kehidupan tersebut akan mencakup hubungan antar orang dengan tuhan, manusia dengan Tuhannya, dan peristiwa yang terjadi pada batin seseorang. Pradopo (1994: 59) menyatakan bahwa, karya sastra merupakan karya yang bersifat imajinatif.

Karya sastra lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang, secara mendalam melalui proses imajinasi (Aminuddin, 2009: 57). Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, sebuah karya sastra lahir karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya sebagai manusia yang berisi ide, gagasan, dan pesan tertentu yang diilhami oleh imajinasi dan realitas sosial budaya pengarang, serta menggunakan media bahasa sebagai penyampainya atau sebuah karya sastra, merupakan fenomena sosial budaya yang melibatkan kreativitas manusia dalam penciptaannya.

Seorang pengarang akan mengajak membaca memasuki pengalaman atau imajinasi karya sastra (Nurgiyantoro, 2007: 3). Maksud pendapat tersebut dapat disimpulkan, seorang pengarang akan menghayati berbagai permasalahan-permasalahan atau realita kehidupan dengan penuh kesungguhan, kemudian diungkap kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan imajinasi dan kreatifitas yang dimilikinya. Sastra dan tata-tata nilai kehidupan adalah dua fenomena sosial yang saling melengkapi sebagai sesuatu yang ekstensial. Sebagai miniatur, karya sastra berfungsi untuk menginfestasikan sejumlah besar kejadian-kejadian yang telah dikerangkakan dalam pola-pola kreativitas dan imajinasi. Sebagai karya imajiner, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan.

Kejadian atau peristiwa yang terjadi di dalam novel *My Idiot Brother*, dihidupkan oleh tokoh-tokoh yang ditampilkan. Seorang pengarang akan melukiskan kehidupan manusia dengan persoalan-persoalan, konflik dengan orang lain ataupun konflik yang terjadi pada dirinya sendiri. Pengarang memegang peranan penting dalam menciptakan watak tokoh yang dilukiskan dalam karya sastra. Dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar mencoba memberikan gambaran mengenai realitas kehidupan dengan berbagai macam persoalan yang terjadi dalam kehidupan tokoh dalam novel tersebut. Novel menyajikan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata yang mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Maka dari itu seorang pengarang berusaha semaksimal mungkin mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan lewat cerita yang ada dalam novel

tersebut. Seperti halnya dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar ini terlihat hidup.

Novel *My Idiot Brother* dipilih dalam penelitian ini karena menarik untuk dikaji. Dalam novel ini terdapat nilai moral dalam setiap adegan jalannya cerita. Singkat cerita dalam novel ini, terdapat kehidupan sebuah keluarga yang begitu dinamis, semua tingkah laku dan perbuatan Angel yang tidak pernah bisa menerima keadaan kakaknya yang mengalami keterbelakangan mental. Angel menganggap kakaknya hanya sosok yang membebani dirinya dan mempermalukan dirinya dihadapan teman-temannya. Hendra merupakan kakak Angel yang mengalami keterbelakangan mental. Angel yang tidak pernah bersikap baik tidak membuat Hendra marah kepada adik kesayangannya tersebut. Hendra selalu bersikap manis terhadap adiknya meskipun sering mendapatkan perlakuan buruk dari adiknya, baik perlakuan fisik maupun psikis. Seiring dengan dengan berjalannya waktu, akhirnya Angel menyadari bahwa kakaknya memang sangat sayang kepadanya dan rela melakukan apa saja demi dirinya. Angel menyadari kesalahan yang diperbuatnya kepada kakaknya, akan tetapi apa yang disadarinya tersebut sudah terlambat karena kakaknya telah berpulang untuk selama-lamanya. Karakter-karakter dalam cerita novel ini, menggambarkan secara detail apa saja nilai-nilai moral yang terdapat dalam setiap jalannya cerita. Atas dasar alasan tersebut, peneliti akan berusaha menjelaskan apa saja nilai-nilai moral yang terdapat dalam *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar di kaji secara sosiologi sastra.

Berdasarkan pemaparan dan alasan di atas, penulis bermaksud mengadakan kajian lebih lanjut terhadap novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar yang diterbitkan oleh PT Gramedia Utama tahun 2014, dengan judul penelitian “Aspek Moral dalam Novel *My Idiot Brother* Karya Agnes Davonar: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia DI SMA”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan latar belakang sosial budaya novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar, 2) mendeskripsikan struktur yang membangun novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar, 3) mendeskripsikan nilai-nilai moral pada novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar ditinjau berdasarkan sosiologi sastra, dan 4) mendeskripsikan implementasi analisis ajaran moral pada novel *My Idiot Brother* karya

Agnes Davonar ditinjau dari segi sosiologi sastra sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar adalah penelitian kualitatif deskriptif. Strategi penelitian terpancang dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih kutipan-kutipan yang khusus menggambarkan nilai moral dari novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar. Ditinjau dari kasusnya, penelitian ini termasuk studi kasus tunggal, yakni penelitian yang terarah hanya pada satu karakteristik (Sutopo, 2002:112).

Menurut Arikunto (2010:127), subjek merupakan sumber data dari mana suatu data penelitian itu diperoleh. Subjek penelitian ini adalah novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar. Objek penelitian sastra adalah pokok atau topik penelitian sastra (Sangidu, 2004:61). Objek penelitian ini adalah nilai moral yang terkandung dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar melalui tinjauan sosiologi sastra. Menurut Sutopo (2006:73), data merupakan bahan mentah yang dikumpulkan oleh peneliti dari dunia yang dipelajarinya). Data dalam penelitian ini berupa paragraf yang mengandung informasi tentang struktur dan nilai moral yang terdapat dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data kepustakaan yaitu berupa buku, transkrip, majalah, dan lain-lain. Sumber data primer adalah sumber utama penelitian yang diproses langsung dari sumbernya tanpa lewat perantara (Siswanto: 2004:54). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar yang diterbitkan oleh PT. Intibook Publisher, Jakarta tahun 2014 setebal 225 halaman.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik pustaka, teknik simak kemudian dilanjutkan dengan teknik catat. Teknik kepustakaan yaitu studi tentang sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian sejenis, dokumen yang digunakan untuk mencari data-data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, gambar, dan data-data yang bukan batin tokoh utama angka-angka (Moleong, 2001:11). Istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2005: 92). Selanjutnya teknik catat adalah



teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan teknik simak dengan teknik lanjutan di atas (Mahsun, 2005: 93).

Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Trianggulasi sumber data merupakan cara yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dengan beragam sumber yang tersedia, sebab data yang sama atau sejenis akan lebih tepat kebenarannya jika digali dari beberapa sumber yang berbeda. Data yang diperoleh dari sumber data yang satu dikontrol ulang pada sumber data yang lain. Trianggulasi dengan menggunakan sumber data dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan penelitian terhadap novel *My Idiot Brother* menggunakan bermacam-macam sumber atau dokumen untuk menguji data sejenis tentang nilai moral yang terkandung dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model pembacaan semiotik, yaitu heuristik dan hermeunitik. Pembacaan heuristik merupakan cara kerja yang dilakukan oleh pembaca dengan menginterpretasikan teks sastra secara referensial lewat tanda-tanda linguistik. Kerja heuristik menghasilkan pemahaman makna secara harafiah, makna tersurat, *actual meaning* (Nurgiyantoro, 2007: 33). Menurut Riffaterre dan Culler (dalam Sangidu, 2004:19), pembacaan hermeneutik merupakan cara kerja yang dilakukan oleh pembaca dengan bekerja secara terus-menerus lewat pembacaan teks sastra secara bolak-balik dari awal sampai akhir.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Struktur Novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar**

Tema dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar adalah ketulusan kasih sayang seorang kakak pada adiknya. Hal ini dikarenakan tokoh Hendra yang selalu bersikap baik dan menunjukkan rasa sayangnya kepada adiknya (Angel) meskipun adiknya menunjukkan sikap yang sebaliknya.

Alur yang terdapat dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar adalah alur campuran. Hasil analisis penokohan terbagi menjadi dua, yakni tokoh utama dan tokoh tambahan. Dalam novel ini, tokoh utamanya adalah tokoh Angel, Hendr, Ayah dan Ibu. Sementara itu, yang termasuk tokoh tambahan adalah Agnes, teman-teman Agnes dan Aji.

Latar tempat terjadinya cerita berada di Stasiun Gambir, Bandung, sekolah, rumah sakit, dan Cafe Hijau. Latar waktu novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar adalah tahun 2012. Latar sosial dalam novel ini adalah kehidupan Angel yang berasal dari

kalangan menengah ke atas. Hal ini dibuktikan dengan keluarga Angel di kawasan perumahan elit.

### 3.2 Nilai-nilai Moral pada Novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar

Dalam penelitian novel *My Idiot Brother*, peneliti menggunakan teori nilai-nilai moral menurut Suseno. Menurut Suseno (1987: 142-150) sikap dan tindakan yang berkaitan dengan nilai moral, yakni sebagai berikut.

#### 3.2.1 Kejujuran

Kejujuran merupakan modal utama dalam kehidupan sosial. Bersikap jujur terhadap orang lain berarti bersikap terbuka dan adil. Terbuka bukan berarti bahwa segala pertanyaan orang lain harus kita jawab dengan selengkapnyanya, atau bahwa orang lain berhak untuk mengetahui segala perasaan dan pikiran. Nilai moral kejujuran yang terdapat dalam novel *My Idiot Brother* dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

“*Anyway* kamu memang punya kebiasaan nulis nomor telepon kamu di foto dompet kamu... kayak saudara aku saja...”

**“Sebenarnya itu bukan aku yang nulis, tapi kakak aku ... tepatnya kakak aku yang sudah almarhum...”** (*My Idiot Brother*, 2014: 6)

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa Angel jujur mengakui bahwa bukan dirinya yang menulis nomor telepon di balik foto keluarga, melainkan almarhum kakaknya. Kakak yang selama hidupnya ia benci. Kakak yang selama hidupnya tidak pernah mendapatkan perlakuan baik dari dirinya. Kakak yang selalu sayang pada Angel, bahkan kakaknya memiliki kebiasaan-kebiasaan yang tidak pernah disadari menjadi kebaikan tersendiri bagi Angel.

“Aku membuka kaleng itu dan tiba-tiba melihat banyak sekali uang receh yang telah dikumpulkan oleh kakakku.

“Buset, duitnya banyak banget! Ini duit simpanan loe, buat apa?”

**“Untuk kado hadiah ulang tahun adik nanti... ambil saja kalau adik mau...”** (*My Idiot Brother*, 2014: 108)

Berdasarkan kutipan di atas dapat dilihat nilai moral kejujuran yang ada pada kakak Angel (Hendra). Hendra secara jujur mengakui kalau dirinya mengumpulkan uang pemberian ibunya untuk membelikan hadiah ulang tahun Angel.

#### 3.2.2 Nilai-Nilai Otentik

Dasar ketidakotentikan itu adalah rasa takut apabila ditinggalkan oleh lingkungannya. Nilai otentik yang terdapat di dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar adalah sebagai berikut.

**“Seburuk apapun kakakmu, dia tetaplah kakakmu.** Kalau sudah begini takdir kamu, kamu tidak akan pernah bisa mengubah apapun Angel. Kenapa kamu harus malu.” (*My Idiot Brother*, 2014: 80)

Berdasarkan kutipan di atas dapat dilihat bahwa Ibu berusaha meyakinkan Angel agar tidak lagi memiliki perasaan malu dengan kondisi kakaknya yang mengalami keterbelakangan mental. Ibu ingin Angel bisa menerima kondisi kakaknya dan tidak perlu lagi merasa malu di hadapan teman-temannya. Ibu juga ingin Angel mau mengakui kakaknya di hadapan teman-temannya. Memiliki seorang kakak dengan keterbelakangan mental sudah merupakan takdir dari Tuhan dan kebencian Angel kepada kakaknya tidak akan bisa merubah apapun juga.

### 3.2.3 Moral Bertanggung Jawab

Moral bertanggung jawab adalah, kesediaan untuk melakukan apa yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Kesediaan untuk bertanggung jawab termasuk kesediaan untuk diminta, dan untuk memberikan, pertanggungjawaban atas tindakannya, atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya. Nilai moral tanggung jawab dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

“Iya... tapi Adik temenin kakak dulu..”

**“Syaratnya cuman temenin loe? Kemana?”**

**“Ke minimarket. Beli coklat...”**

**“Cuma gitu aja? Gampang banget. Yuk Capcus!”**

“Aku menarik tangan kakakku dan kami pun berangkat ke minimarket dekat rumah. Kakakku membeli kue coklat kesukaannya. Aku tertawa gembira dalam hati karena akhirnya bisa mendapatkan uang untuk membelikan kado untuk Aji. Setelah pulang dan memakan kue coklat itu, aku mengingatkan sekali lagi pada kakaku tentang uangnya.” (*My Idiot Brother*, 2014: 109)

Berdasarkan kutipan di atas dapat dilihat bahwa Angel sudah bersikap tanggung jawab dengan apa yang telah ia sanggupi. Angel bertanggung jawab dengan ucapannya yaitu dengan cara menunaikan tugasnya menemani kakaknya membeli kue coklat di sebuah supermarket di dekat rumahnya. Setelah melakukan tugas, sebagai imbalannya Angel mendapatkan uang simpanan kakaknya.

### 3.2.4 Moral Kemandirian

Moral kemandirian yaitu mempunyai pendirian sendiri dan bertindak sesuai dengan hati nurani, tidak ikut-ikutan dengan berbagai pandangan moral di lingkungannya. Moral kemandirian juga dapat diartikan sebagai kekuatan batin untuk mengambil sikap

moral sendiri dan untuk bertindak sesuai dengan orang di sekitarnya. Nilai moral kemandirian dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

**“Untungnya kakakku tidak begitu banyak merepotkan seperti anak bayi. Ia bisa melakukan apa saja. Ia tidak pernah tersesat bila pergi membeli makanna di warung tetangga atau minimarket terdekat. Ia bisa makan sendiri walau terkadang berantakan seperti seekor kucing yang seang makan lahap. Dan yang terpenting, aku tak perlu membantu dia untuk membersihkan diri setelah usai buang air besar.”** (*My Idiot Brother*, 2014: 18)

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa meskipun Hendra mengalami keterbelakangan mental, namun ia masih bisa melakukan segala sesuatunya sendiri tanpa bantuan dari orang tua maupun adiknya. Hendra mampu memenuhi keperluan dirinya sendiri seperti pergi ke supermarket, ke warung, makan dan membersihkan diri sendiri tanpa bantuan orang lain.

**“Ia mencoba mengingat dimana tempat yang aku katakan dalam pikirannya. Dalam benaknya terlintas kata-kataku tadi sebelum berangkat bahwa aku akan berpesta di Cafe Hijau. Ia pun langsung berjalan keluar rumah tanpa sepengetahuan Ibu. Ia berjalan sambil mengingat lokasi menuju Cafe Hijau yang memang merupakan tempat yang sering ia kunjungi bersama ibu ketika hendak menjemputku di sekolah. Dengan bersusah payah dan beberapa kali memutar jalan, akhirnya ia menemukan Cafe Hijau karena logo cafe itu berbentuk daun hijau yang menyala-nyala oleh lampu hingga ia bisa langsung mengingatnya.”** (*My Idiot Brother*, 2014: 120)

Berdasarkan kutipan di atas dapat dilihat bahwa Hendra mampu menemukan Cafe Hijau yang menjadi tempat ulang tahun teman Angel. Tanpa bantuan siapapun Hendra yang memiliki keterbelakangan mental mampu menemukan lokasi Cafe Hijau tersebut meskipun berulang kali ia salah jalan.

### 3.2.5 Moral Keberanian

Moral keberanian yaitu mampu menunjukkan diri dalam tekad untuk tetap mempertahankan sikap yang telah diyakini sebagai tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Orang yang memiliki keyakinan tidak mundur dari tugas dan tanggung jawab, walaupun dapat mengancam keselamatan jiwa. Nilai moral keberanian dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

**“Kenyataan? Ibu bilang kenyataan? Angel sudah cukup menderita menerima kenyataan kalau punya kakak cacat. Tolong jangan tambah**

penderitaan Angel juga di sekolah karena jadi bahan ejekan teman-teman! Katakaku sambil menangis.” (*My Idiot Brother*, 2014: 61)

Kutipan di atas menjelaskan Angel yang dengan segenap keberaniannya mengutarakan apa yang menjadi ganjalan dalam hatinya kepada ibunya. Angel ingin ibunya memahaminya. Angel ingin ibunya tidak lagi menambah penderitaannya dengan cara mengajak kakaknya menjemputnya di sekolah. Selama ini Angel sudah cukup tertekan dengan cemoohan teman-temannya tentang kondisi kakaknya. Teman-temannya selalu menyamakan Angel dengan kakaknya.

### 3.2.6 Realistis dan Kritis

Realistis dan kritis adalah mampu berfikir dan menempatkan diri kita sebaik mungkin dalam situasi dan kondisi apapun, dan tidak meninggalkan kepekaan, kepedulian kita sebagai manusia terhadap lingkungan sekitar. Nilai moral realistis dan kritis dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

**“Ibu bisa bedakan mana telur yang bagus dan mana yang jelek, karena ibu sering membeli telur.** Telur yang bagus lebih terang warnanya daripada telur yang jelek. Sama seperti kakakmu. Walaupun ia kamu bilang bodoh tapi ia tidak akan sulit mengenali kamu walau ada orang yang banyak berpakaian sama denganmu karena ia adalah kakakmu. Setiap hari denganmu, mengerti?” (*My Idiot Brother*, 2014: 60)

Berdasarkan kutipan di atas, ibu mencoba bersikap bijak dengan ucapan Angel. Ibu berusaha memberikan perumpamaan yang tepat kepada Angel yang sering menganggap bahwa kakaknya bodoh dan tidak bisa menggunakan akalinya untuk berpikir. Penjelasan ibu yang mendetail cukup mempengaruhi Angel dan akhirnya mau menerima apa yang dikatakan oleh ibu bahwa meskipun Hendra memiliki keterbelakangan mental, akan tetapi *feeling* dia kuat untuk mengenali adik yang sangat dicintainya.

Berdasarkan hasil analisis secara sosiologi yang menggunakan tujuh unsur kebudayaan untuk meninjau nilai moral dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar diperoleh nilai moral yang meliputi: kejujuran, nilai-nilai otentik, moral bertanggung jawab, moral kemandirian, moral keberanian, dan realistis dan kritis.

### 3.3 Implementasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran di SMA

Berdasarkan hasil analisis peneliti pada novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar dengan pendekatan sosiologi, maka didapati beberapa hasil penelitian yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran di SMA yaitu dalam materi pembelajaran terhadap

unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang mendukung terbentuknya sebuah karya sastra (novel). Unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar meliputi tema, penokohan, alur dan latar, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur diluar unsur intrinsik yang dalam penelitian ini adalah kajian sosiologi yang mencakup beberapa aspek moral meliputi kejujuran kejujuran, nilai-nilai otentik, moral bertanggung jawab, moral kemandirian, moral keberanian, dan realistis dan kritis.

Pemilihan novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar tepat digunakan sebagai bahan ajar di SMA. Novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar jika ditinjau dari segi sudut bahasa sesuai dengan ciri khas Agnes yaitu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh semua kalangan. Pemilihan nilai moral oleh Agnes Davonar pada novel *My Idiot Brother* dirasakan pantas jika diimplementasikan sebagai pembelajaran di SMA karena terkait psikologi anak. Isi dari novel *My Idiot Brother* berkaitan dengan perkembangan psikologi anak, dimana masa-masa sekolah merupakan masa dimana anak-anak mengalami emosi yang labil. Pemilihan bahan ajar yang berkenaan dengan nilai moral dalam novel *My Idiot Brother* mempunyai daya tarik tersendiri bagi siswa untuk memahaminya. Hal tersebut karena novel ini mengangkat kisah kehidupan remaja yang sebagaimana yang dialami oleh remaja pada umumnya.

Salah satu materi pembelajaran sastra Indonesia yang dapat digunakan adalah aspek moral dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar dapat diterapkan di SMA kelas XI. Unsur intrinsik diimplementasikan pada siswa untuk menemukan tema, tokoh, latar, dan alur. Unsur ekstrinsik pada novel diimplementasikan untuk menemukan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel tersebut. Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan standar isi yang berupa standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditekankan pada kelas XI semester 2 (genap) dengan SK 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan, dan KD 7.2 Menganalisis unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ novel terjemahan. Hasil penelitian novel *My Idiot Brother* bila diajarkan oleh Guru kepada siswa diharapkan anak akan mudah memahami nilai-nilai moral yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan analisis hasil data yang sudah dilakukan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut. Unsur-unsur yang membangun novel *My Idiot Brother*. Tema dalam novel *My*

*Idiot Brother* yaitu tentang kasih sayang sesama saudara. Alur yang digunakan dalam novel *My Idiot Brother* yaitu alur campuran. Tokoh dalam novel *My Idiot Brother* yaitu Angel, Hendra, Ayah, Ibu, Agnes, dan Aji. Latar waktu yang terjadi adalah tahun 2012. Latar tempat dalam novel *My Idiot Brother* secara umum berlokasi di Stasiun Gambir, Bandung, Sekolah, dan Café Hijau. Sedangkan latar sosial dalam novel ini mengambil latar sosial pada kehidupan Angel yang merupakan anak dari kalangan menengah ke atas. Nilai moral yang terdapat di dalam novel *My Idiot Brother* Karya Agnes Davonar meliputi: (1) nilai moral kejujuran, (2) Nilai-Nilai Otentik, (3) Moral Bertanggung Jawab, (4) Moral Kemandirian, (5) Moral Keberanian, dan (6) Realistis dan Kritis. Hasil penelitian ini juga dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran sastra di SMA khususnya pada kelas XI dengan SK 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan, dan KD 7.2 Menganalisis unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ novel terjemahan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminuddin. (2009). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmad Djoko. (1994). *Kritik Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sangidu. (2004). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Hinindita Graha Widya.
- Siswantoro. (2005). *Metode Penelitian Sastra (Analisis Psikologi)*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.